BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah ditulis sebagaimana yang telah ada pada BAB I sampai dengan BAB IV skripsi ini. Dalam BAB V penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Program Studi Keahlian Di SMKN 1 Surabaya menunjukkan sudah dikelola dengan baik, yaitu dengan cara membuat standar kompetensi setiap program studi keahlian, bidang pekerjaan setelah lulus, dan studi lanjut untuk masing-masing program studi keahlian. Selain itu sekolah juga membuat sasaran mutu, pengawasan, dan evaluasi untuk masing-masing program studi keahlian. Menurut peneliti cara ini cukup efektif dalam pengelolaan program studi keahlian. Karena program studi keahlian butuh rencana ke depan, pengawasan secara langsung, dan evaluasi untuk penyempurnaan terus-menerus.
2. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu terhadap pengelolaan program studi keahlian di SMK Negeri 1 Surabaya menunjukkan tidak adanya kendala yang berarti dalam pelaksanaannya. Internal dan eksternal audit masih yang memegang peran penting dalam proses pelaksanaan dan evaluasi manajemen mutu terpadu dan pengelolaan program studi keahlian. Dan masih melaksanakan perbaikan yang berkesinambungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Hasil Implementasi Manajemen Mutu Terpadu terhadap pengelolaan program studi keahlian di SMK Negeri 1 Surabaya menunjukkan sudah berjalan dengan baik. Adapun faktor pendukung yang ada dalam Implementasi Manajemen Mutu Terpadu terhadap pengelolaan program studi keahlian di SMK Negeri 1 Surabaya adalah adanya internal dan eksternal audit yang rutin dilaksanakan dan didukung sarana prasarana sekolah yang lengkap. Faktor penghambat Implementasi Manajemen Mutu Terpadu terhadap pengelolaan program studi keahlian di SMK Negeri 1 Surabaya adalah banyaknya siswa yang berbeda kemampuan dan karakter pada SMKN 1 Surabaya. Banyaknya siswa yang berbeda kemampuan dan karakter pada SMKN 1 Surabaya, keterbatasan data/dokumen yang menunjang pengelolaan program studi keahlian dan belum ditata dengan baik, Belum maksimalnya pelaksanaan yang berdasarkan audit internal dan eksternal yang sudah dilaksanakan, dan kurangnya intensitas audit internal dan eksternal.

B. Saran

1. Agar semua komponen sekolah (*stake holder*) agar lebih kreatif dan kompak lagi dalam melaksanakan manajemen mutu terpadu agar nantinya visi dan misi serta tujuan sekolah bisa mencapai hasil yang lebih maksimal.
2. Agar tim Audit Internal dan Eksternal lebih kompak dalam menyelesaikan permasalahan Manajemen Mutu Terpadu *(Total Quality Managemen)* di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SMKN 1 Surabaya dan lebih rutin lagi mengadakan rapat/pertemuan selain jadwal yang telah ditetapkan.

3. Agar mengadakan pelatihan dan seminar untuk guru, staf, dan karyawan untuk mengembangkan mutu di sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id